

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Aurelia Zifa Masajidah

Judul laporan Karya Tulis Ilmiah : Pemeriksaan Refraksi Pada Penderita Strabismus Dengan Status Refraksi Miopia. 15-53-3-20-2

Latar Belakang : Strabismus merupakan kondisi ketidaksejajaran posisi bola mata yang dapat mengganggu fungsi penglihatan binokular dan perkembangan visual, terutama pada anak-anak. Salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya strabismus adalah kelainan refraksi, seperti miopia (rabun jauh), di mana cahaya yang masuk ke mata terfokus di depan retina sehingga objek jauh tampak kabur.

Metode : Penelitian ini disusun dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Sedangkan rancangan penelitiannya menggunakan pendekatan studi kasus. Pengambilan data penelitian dilakukan dari tanggal 27 sampai 31 Mei 2025, dengan metode pengambilan data melalui studi pustaka, observasi, pengukuran dan pemeriksaan langsung, dan *accidental sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan refraksi yang cermat sangat penting untuk menegaskan diagnosis dan menentukan terapi yang tepat pada penderita strabismus dengan miopia. Sebagian besar pasien strabismus yang diteliti menunjukkan adanya kelainan refraksi yang signifikan, di mana koreksi miopia secara tepat dapat membantu memperbaiki fungsi visual dan mencegah komplikasi seperti amblyopia dan strabismus.

Kesimpulan : Pemeriksaan refraksi yang komprehensif sangat diperlukan pada penderita strabismus dengan miopia untuk mendukung penanganan yang optimal dan meningkatkan kualitas penglihatan pasien.

Kata Kunci : Pemeriksaan Subjektif, Strabismus, Heteroforia, Kelainan Refraksi, Miopia.

Referensi : 14 (2015-2024)

ABSTRACT

Student Name : Aurelia Zifa Masajidah

Title of the report of the Scientific Paper: Refractive Examination in Patients with Strabismus with Myopic Refractive Status. 15-53-3-20-2

Background: Strabismus is a condition of misalignment of the position of the eyeball that can interfere with binocular vision function and visual development, especially in children. One of the factors that play a role in the occurrence of strabismus is refractive disorders, such as myopia (nearsightedness), where the light entering the eye is focused in front of the retina so that distant objects appear blurry.

Method: This research was prepared by a descriptive method through a qualitative approach. Meanwhile, the research design uses a case study approach. The research data collection was carried out from May 27 to 31, 2025, with data collection methods through literature studies, observations, direct measurements and examinations, and *accidental sampling*.

Results: The results of the study show that careful refractive examination is essential to establish the diagnosis and determine the appropriate therapy in people with strabismus with myopia. Most strabismus patients studied showed significant refractive abnormalities, where proper correction of myopia could help improve visual function and prevent complications such as amblyopia and strabismus.

Conclusion: Comprehensive refractive examination is indispensable in strabismus patients with myopia to support optimal treatment and improve the quality of patient vision.

Keywords: *Subjective examination, strabismus, heterophoria, refractive abnormalities, myopia.*

References : 14 (2015-2024)